



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
WAKIL KETUA DPR RI/KORPOLKAM
MENERIMA
AUDIENSI PERWAKILAN OJEG ONLINE
KAMIS, 26 APRIL 2018**

Tahun Sidang	: 2017-2018
Masa Persidangan	: IV
Rapat ke	: -
Jenis Rapat	: Audiensi
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Kamis, 26 April 2018
Waktu	: Pukul 15.10 WIB – 15.50 WIB
Tempat	: Ruang Kerja Wakil Ketua DPR RI/Korpolkam Gedung Nusantara III DPR RI Lt. 3
Acara	: Menerima Audiensi Perwakilan Ojeg Online
Pimpinan Pertemuan	: Dr. H. Fadli Zon, S.S., M.Sc. (Wakil Ketua DPR RI/Korpolkam)
Sekretaris	: Isnu Purwanto, S.I.P., M.M. Kabag Set. Wakil Ketua DPR RI/Korpolkam
Hadir	: Perwakilan Ojeg Online 1. Ichsan Aziz 2. Aria 3. Agung VJ 4. Ekky Zakariah Aziz 5. Fahmi 6. A Sadi'i 7. Achmad Zhivri 8. Igun Wicaksno 9. Alfrianda Reza

A. Pendahuluan

Pada hari Kamis, 26 April 2018 pukul 15.10 WIB Wakil Ketua DPR RI/Korpolkam, Dr. H. Fadli Zon, S.S., M.Sc., menerima audiensi Perwakilan Ojeg Online.

B. Pokok-Pokok Pembicaraan

1. Perwakilan *driver online* menyampaikan merasa tertipu oleh pemerintah karena demo-demo yang telah dilakukan berujung kepada pengikaran komitmen yang dibuat oleh *driver online* dengan pemerintah. *Driver online* sekarang hanya bisa bertumpu kepada DPR RI untuk meneruskan aspirasinya.
2. Belum adanya payung hukum yang memayungi hukum *Driver online* R2/Motor karena secara garis besar *driver online* merupakan masyarakat Indonesia.

3. Meminta Regulasi kepada pemerintah, karena sistem aplikasi memberikan lapangan pekerjaan yang tidak terbandung tetapi pemerintah tidak mengakomodir itu.
4. Adanya permainan tarif oleh perusahaan *driver online* yang merugikan mitra kerja yang seharusnya adanya kerja sama antara perusahaan dan mitra kerja dalam mengeluarkan regulasi.
5. *Driver online* menginginkan dibawah oleh KOMINFO agar ada peraturan yang bisa menjadi acuan para *driver online*.
6. Menuntut kenaikan tarif yang semula Rp.1.200/KM menjadi Rp.3.000-Rp.4.000/KM karena tarif sekarang sangat rendah yang memberatkan para *driver online*.
7. Dalam hal ini pemerintah dimohon untuk bisa membawahi system aplikasi dari perusahaan GOJEK dan GRAB serta *driver online* tidak ingin diawasi oleh KEMENHUB karena *driver online* merupakan mitra kerja bukan buruh kerja.

C. Penutup

1. Wakil Ketua DPR RI/Korpolkam menyampaikan bahwa pemerintah memang harus memperjelas regulasi untuk *driver online*, pasalnya ojek konvensional dan supir taksi menggunakan regulasi dari Kementerian Perhubungan sementara untuk *driver online* menggunakan regulasi dari aplikasi.
2. Wakil Ketua DPR RI/Korpolkam menyampaikan untuk semuanya yang berbasis teknologi pemerintah harusnya mengakomodir karena kemajuan IPTEK. Kementerian Perhubungan yang harus mempercepat system regulasinya.
3. Wakil Ketua DPR RI/Korpolkam menyampaikan murahnya tarif per-KM/Rp.1.200 ini harusnya perusahaan mengkonfirmasi terlebih dahulu kepada mitra kerjanya bukan keputusan sepihak dengan *impact* yang akan terjadi seperti melakukan pekerjaan dengan terpaksa karena tidak adanya lapangan pekerjaan.
4. Wakil Ketua DPR RI/Korpolkam akan mencoba menyampaikan kembali kepada Komisi V dan Komisi I terkait kasus yang sedang terjadi yang meminta *driver online* untuk dilindungi dan diperhatikan kejelasannya.

Audiensi ditutup pukul 14.30 WIB.

**a.n. Ketua Rapat,
Sekretaris Rapat**



Isnu Purwanto, S.I.P., M.M.
NIP. 19620313 198203 1 001